

ABSTRAK

Mahasiswa rantau memiliki beberapa permasalahan yang dapat mengganggu aktivitasnya, seperti kesepian. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesepian, yaitu kesejahteraan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 124 mahasiswa rantau yang berada di Yogyakarta dengan rentang usia 18-25 tahun. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kesejahteraan psikologis dan skala kesepian. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien nilai korelasi koefisien sebesar -0,414 dengan signifikansi $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hubungan antara kedua variabel adalah hubungan negatif, dimana kenaikan kesejahteraan psikologis diikuti oleh penurunan kesepian mahasiswa rantau, begitupun sebaliknya, penurunan kesejahteraan psikologis diikuti oleh peningkatan kesepian pada mahasiswa rantau. Besarnya sumbangan efektif variabel independen ke variabel dependen menunjukkan bahwa $r^2 = 0,171$ yang artinya terdapat 17,1% pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap kesepian, sementara sisanya 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Mahasiswa rantau diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologisnya, terutama pada aspek hubungan positif dengan orang lain sehingga perasaan kesepian yang dialami dapat berkurang.

Kata kunci : kesejahteraan psikologis, kesepian, mahasiswa rantau

ABSTRACT

Overseas students have several problems that can interfere with their activities, such as loneliness. One of the factors that affect loneliness is psychological well-being. This study aims to determine the relationship between psychological well-being and loneliness in overseas students in Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between psychological well-being and loneliness in overseas students in Yogyakarta. The subjects in this study amounted to 124 overseas students in Yogyakarta with an age range of 18-25 years. The data collection method in this study used a psychological well-being scale and a loneliness scale. Based on the results of the analysis, the correlation coefficient value coefficient was -0.414 with a significance of $p = 0.000$. This shows that the hypothesis in this study is accepted. The relationship between both variables is a negative relationship, where the increase in psychological well-being is followed by a decrease in loneliness in overseas students, and vice versa, a decrease in psychological well-being is followed by an increase in loneliness in overseas students. The amount of effective contribution of the independent variable to the dependent variable shows that $r^2 = 0.171$, which means that there is a 17.1% effect of psychological well-being on loneliness, while the remaining 82.9% is influenced by other factors. Overseas students are expected to improve their psychological well-being, especially in the aspect of relationships.

Keywords : loneliness, overseas students, psychological well-being